

Pengaruh Frekuensi Mengakses Media dalam Jaringan terhadap Motivasi dalam Membaca Buku Pelajaran Fiqih Siswa di SMK Telkom

Abdullah Rikza,¹ Afifah²

¹Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang

²Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Email: abdullahrikza@fai.ac.id, fifahoneybee15@gmail.com

Abstrak: Pada saat ini banyak sekolah mengalami berbagai bentuk perubahan dalam penyajian materi pelajaran, dari yang awalnya berupa bentuk buku cetak sampai berkembanglah teknologi yang memadai untuk para siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi membaca buku pelajaran fiqih siswa sekolah SMK Telkom Peterongan Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dokumentasi dan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan rumus prosentase dan rumus SPSS product moment. Dari data penelitian dapat diketahui prosentase frekuensi mengakses media dalam jaringan sebesar 99%. Sedangkan motivasi membaca buku pelajaran sebesar 98%. Hasil analisis product moment yaitu $t_{hitung} = 0.56$ dan $t_{tabel} = 0,1779$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , $sig._{hitung} = 0.56$ lebih besar dari 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan: "terdapat pengaruh frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi membaca buku pelajaran fiqih siswa sekolah SMK Telkom Peterongan Jombang. Dengan adanya media dalam jaring dapat mendukung tercapainya motivasi membaca pelajaran fiqih siswa. Pada media dalam jaringan bertujuan agar siswa mendapatkan wawasan ilmu yang lebih luas serta siswa dapat mengamalkan pelajaran fiqih pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: hubungan, mengakses media dalam jaringan, motivasi membaca pelajaran fiqih.

Pendahuluan

Pada era global saat ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media dalam jaringan (daring) sudah banyak digunakan sebagai alat bantu manusia, adanya media daring tersebut manusia dapat dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya seperti mengakses informasi serta juga dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan media daring sering kali digunakan siswa untuk mencari sebuah informasi dan juga menyelesaikan tugas pekerjaan rumah. Sehingga para siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas secara cepat dengan cara mengakses media dalam jaringan.

Dalam mengakses media dalam jaringan kita dapat menemukan sebuah data, pesan dan juga informasi yang akan kita temukan di dalam media tersebut. Semua akan mudah jika kita membuka media daring untuk mencari sesuatu yang akan kita cari. Dan tidak akan kesulitan ketika kita ketinggalan informasi.

Tidak dipungkiri juga, internet memang membawa begitu banyak kemudahan kepada penggunaannya. Beragam akses terhadap informasi dan hiburan dari berbagai penjuru dunia dapat dilakukan melalui satu pintu saja.

Internet juga dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunaannya, waktu, dan bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Hanya dengan fasilitas *search engine*-situs pencari informasi pengguna internet dapat menemukan banyak sekali alternatif dan pilihan informasi yang diperlukannya dengan mengetikkan kata kunci di *form* yang disediakan. Begitu mudahnya sampai seringkali pengguna internet tidak percaya dengan hal-hal, ide-ide besar atau informasi penting yang tersimpan di belantara situs-situs internet.

Media adalah alat, sarana, perantara dan penghubung untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan kepada penerima.¹ di mana media ini banyak sekali mengumpulkan data-data, pesan dan juga informasi penting bagi manusia.

Jaringan adalah proses pelaksanaan komunikasi dalam sebuah komunitas yang berbeda. Di setiap komunitas terdapat elemen yang saling berhubungan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh menjadi satu yang terikat menjadi sebuah jaringan.²

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Dari proses pendidikan khususnya pembelajaran sebagian besar guru lebih cenderung menanamkan materi pelajaran yang bertumpuk pada satu aspek kognitif tingkat rendah seperti mengingat, menghafal dan menumpuk informasi.

Pada saat ini banyak sekolah mengalami berbagai bentuk perubahan dalam penyajian materi pelajaran, dari yang awalnya berupa bentuk buku cetak (modul), yang mana dalam bacaan di buku modul tersebut terkadang kurang memadai, sampai berkembanglah teknologi yang memadai untuk para siswa mengakses berbagai macam bacaan yang bisa menunjang wawasan siswa lebih luas dalam mencari materi pelajaran fiqih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom yang berlokasi di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang merupakan sekolah swasta kejuruan yang mendidik pelajarnya untuk dapat langsung menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka ke dunia kerja. Proses dalam belajar mengajar yang dilakukan di SMK Telkom sekarang ini sudah memakai akses media. Yang di mana para pelajar SMK Telkom sangat membutuhkan alat teknologi tersebut di sekolah untuk praktek pembelajaran.

Dari uraian di atas menyatakan bahwa media akses jaringan sangat dibutuhkan oleh para peserta didik di sekolah SMK Telkom, maka dari itu peneliti ingin mengetahui ada tidaknya “Pengaruh frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi dalam membaca buku pelajaran fiqih siswa di SMK Telkom”.

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015), 3.

²Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Refisi* (Yogyakarta: Andi Offset. 2014), 288.

Metode Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang telah disusun oleh peneliti sebagai panduan atau dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Rancangan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan statistik kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen (bebas) dan variabel Y sebagai dependen (terikat), dengan desain penelitian implementasi mengakses media sebagai variabel X dan hasil motivasi membaca sebagai variabel Y.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Penentuan serta penerikan sampel sangat diperlukan oleh peneliti. Karena tujuan penarikan *sampel* dari populasi itu adalah untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut.⁵

Di dalam suatu penelitian untuk menentukan siapa saja yang akan di jadikan obyek penelitian atau di jadikan populasi, maka di perlukan adanya pendekatan populasi. Obyek penelitian ini adalah Siswa SMK Telkom Peterongan Jombang dengan jumlah 285 siswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka di perbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 42% dari populasi yang ada dari 285 populasi, peneliti menetapkan hanya 122 siswa kelas X yang di jadikan sebagai sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Probability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: 2010). tp, 3.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: tt), 190.

⁶*Ibid.*, 81.

⁷*Ibid.*, 81.

dipilih menjadi anggota sampel.⁸ Dengan cara simple random sampling peneliti mengambil data. Pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara sederhana dan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Di dalam pengumpulan data ini penulis akan menggunakan beberapa metode yang tentunya akan dapat menulis untuk menyelesaikan pengambilan data-data dari obyek-obyek penelitian.

Adapun metode yang akan di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara menganalisa obyek penelitian secara langsung. Observasi dapat di gabungkan menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini di gunakan metode observasi langsung, di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap motivasi membaca pelajaran PAI di SMK Telkom.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi respondent dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui.

Metode kuisioner di bedakan menjadi dua yaitu kuisioner langsung dan kuisioner tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada koresponden, teknik penulisan kuisioner yang di pergunakan untuk memperoleh data yang di perlukan, di pilih kuisioner atau angket tipe pilihan, dengan cara meminta responden untuk memilih jawaban setuju atau tidak setuju yang sudah di sediakan.

Dalam metode angket ini penulis gunakan beberapa item pertanyaan yang menyangkut peranan, kemampuan, proses belajar mengajar guru terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan pemikiran terhadap peristiwa itu dan di tulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁹ Metode ini penulis menggunakan untuk mencari data tentang keadaan motivasi siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Interview adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendirisuaranya.¹⁰

⁸*Ibid.*, 82.

⁹Abdul Rozak, *Pengantar Statistika*, (Malang: Intimedia, 2012), 7.

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1991), 120.

Metode ini ditujukan kepada guru bidang studi untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pengukuran yang berupa Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.¹¹

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala ini mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut: a) Selalu, b) Sering, c) Kadang-kadang, d) Tidak pernah.

Untuk memperluas analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Selalu diberi skor | : 4 |
| b. Sering diberi skor | : 3 |
| c. Kadang-kadang diberi skor | : 2 |
| d. Tidak pernah diberi skor | : 1 |

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam Skala Likert ini dalam bentuk pilihan ganda.¹²

Analisis data menurut Sugiyono, yaitu kegiatan menganalisis data dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan peneliti dalam proposal.¹³

Disini peneliti menggunakan analisis Statistik inferensial. Analisis Statistik inferensial adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan di generalisasikan (diinferensikan) untuk memberikan interpretasi mengenai data, atau ingin menarik kesimpulan dari data yang di hasilkan.¹⁴ Karena peneliti ingin mencari keeratan pengaruh antara dua variabel yang ada, maka peneliti menggunakan rumus *Product Moment*.

1. Rumus *presentase*¹⁵

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

n = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Rumus *Product Moment* sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 107-108.

¹²*Ibid.*, 107-108.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

¹⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), 191.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 40.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dengan pengertian :

r = Koefisien korelasi

$$x = (x - \bar{x})$$

$$y = (y - \bar{y})$$

X = nilai variabel pertama

Y = nilai variabel kedua

\bar{x} = nilai rata-rata dari X

\bar{y} = nilai rata-rata dari Y¹⁶

Selanjutnya akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi yaitu:

Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Kaidah pengujian signifikansi yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H0 diterima

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H0 ditolak

Pembahasan

Mendefinisikan Media Dalam Jaringan

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹⁷

Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media, sebagai media sarana dalam mendapatkan informasi

¹⁶Abdul Muhim, *Analisis Statistik* (Sidoarjo: Zifatama. 2012), 117-118.

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Dalam Jaringan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 3.

dan membuat siswa menerima pelajaran dengan baik. Sebagai bentuk media tidaklah cukup mendapatkan informasi hanya dalam buku teks atau informasi dari guru, tetapi sekolah harus mempunyai sarana komputer untuk menambah wawasan siswa.

Dalam sebuah pembelajaran terdapat beberapa media pembelajaran yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio-visual dan media berbasis komputer. Akses media merupakan suatu alat untuk mencari informasi yang akan dilakukan dalam melakukan sebuah untuk mengembangkan masalah yang akan kita capai. Berikut dikemukakan ciri-ciri umum media:

- a. Media memiliki fisik (hardware) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat didengar, diraba dengan panca indra
 - b. Media memiliki nonfisik (software) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan
 - c. Penekanan media terdapat pada audio dan visual.
 - d. Sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.
2. Macam-macam media pembelajaran

Berdasarkan perkembangan teknologi media dapat di kelompokkan dalam lima kelompok:

- a. Media hasil teknologi cetak

Media visual atau media pandang merupakan media yang hanya dapat di pandang, terdiri dari:

- 1) Media visual yang tidak diproyeksikan

Dapat di gunakan tanpa bantuan proyektor dan layar karena tidak tembus cahaya. Dalam kesederhanaannya media ini sering di pilih dan digunakan sebagai media saat melakukan pembelajaran. Contoh: mudah di temukan dalam buku, majalah, surat kabar.

- 2) Media visual yang diproyeksikan

Media ini baru dapat digunakan apabila telah di proyeksikan dengan sebuah alat yang disebut proyektor. Perangkat lunak ini berbahan tansparan dan tebus pandang. Selain dibutuhkan perangkat lunak, di butuhkan juga perangkat keras seperti: proyektor film dan proyektor LCD.

- b. Media audio

Media audio atau media pendengar, merupakan media yang di sampaikan dengan indra pendengar. Contoh: radio dan alat perekam.

- c. Media hasil teknologi audio visual

Media yang menunjukkan pendengaran dan penglihatan. Jadi bisa di lihat dan di dengar. Contoh: televisi dan video.

- d. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

Media hasil teknologi berbasis komputer merupakan media yang di gunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-processor.

e. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

Media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.¹⁸

Media berfungsi untuk tujuan di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam bentuk atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.¹⁹ Materi harus di rancang secara lebih sistematis dan psikologis di lihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, yang menyenangkan media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Karena setiap siswa berbeda-beda dalam berkebutuhan, maka dari itu guru memberikan pengalaman yang sama dan memberikan kebutuhan yang setara pada siswa.

3. Pengertian Jaringan (internet)

Jaringan adalah sebuah sistem operasi yang terdiri atas sejumlah komputer dan perangkat lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama atau suatu jaringan kerja yang terdiri dari titik-titik (*nodes*) yang terhubung satu sama lain, dengan atau tanpa kabel. Masing-masing nodes berfungsi sebagai stasiun kerja (*workstations*). Salah satu nodes sebagai media jasa atau server, yaitu yang mengatur fungsi tertentu dari *nodes* lainnya. Pada dasarnya teknologi jaringan komputer itu sendiri merupakan perpaduan anatara teknologi komputer dan juga teknologi komunikasi.²⁰

Pengertian Media Dalam Jaringan (Daring)

Istilah daring mengacu pada membaca, posting, dan berkomunikasi dengan menggunakan jaringan komputer. Dengan kata lain, daring merupakan cara berkomunikasi dimana penyampaian dan penerimaan pesan di lakukan melalui jaringan Internet. Komunikasi yang terjadi di dunia maya tersebut umumnya dinamakan dengan komunikasi didunia maya.

a. Kelebihan media dalam jaringan:

- 1) Kelebihan komunikasi daring adalah bisa dilakukan kapan saja di mana saja, dengan komunikasi daring, kalian bisa melakukan

¹⁸Ali Muhson, *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Jurnal, 2010), 6.

¹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 25.

²⁰Ibra, "Pengertian Jaringan Komputer", <https://1nuy4s4.wordpress.com/>. Di tanggal 20 Desember 2016.

komunikasi dimana saja dan kapan saja, dengan syarat harus terkoneksi dengan jaringan internet dan mempunyai fasilitas yang mencukupi.

- 2) Meningkatkan partisipasi: dengan terbukanya jalur komunikasi, akan semakin banyak orang yang bisa berpartisipasi dalam diskusi.

b. Kekurangan media dalam jaringan:

- 1) Tidak bisa mewakili emosi pengguna : intonasi berbicara, raut muka, gerakan tubuh, merupakan hal yang relatif susah utk dipahami melalui komunikasi daring.
- 2) Terlampaui banyak berita yang tidak penting : dalam komunikasi daring, lebih sering informasi yang didapat jadi terlalu banyak, ini akan membuat bingung si penerima.²¹

Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan sekarang ini adalah teknologi komputer. Teknologi komputer dianggap sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Teknologi ini dianggap sebagai alternatif yang baik karena memiliki kelebihan dan keunggulan sehingga penggunaanya dapat bekerja secara cepat dan akurat. Dengan adanya jaringan ini memungkinkan komunikasi antara penggunaanya dan berbagai kebutuhan informasi, serta pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan program-program pada teknologi komputer ini. Di antaranya adalah media pembelajaran berbasis *web*.

Mendefinisikan Motivasi Membaca

1. Pengertian motivasi

Motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif diartikan sebagai suatu kondisi kesiapsiagaan. Mc Donald dalam Sutikno, munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dapat di sederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²²

Dalam kegiatan mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga di harapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat di perlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

²¹Iis Nur Hasanah, “*Pengertian Komunikasi Dalam Jaringan Daring*” <http://www.pintarkomputer.org/2015/10/>.html. Diakses pada tanggal 26 Desember 2016.

²²M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami* (Bandung: Refika Aditama. 2014),20.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu mendorong atau memotivasi seseorang untuk gemar membaca dapat dilakukan dengan dua macam motivasi:

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

1) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri, apabila seseorang mengetahui hasil atau prestasinya sendiri dari membaca, maka ia akan terdorong untuk membaca lebih banyak lagi.

b. Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar. Jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang, hal-hal yang dapat menimbulkan eksternal tersebut adalah:

1) Hadiah atau *rewarded*, seseorang anak akan terdorong untuk melakukan sesuatu menjadi lebih giat lagi. Bagi anak-anak yang memperoleh nilai baik akibat membaca, akan mendorongnya untuk membaca lebih banyak lagi agar memperoleh nilai yang lebih tinggi lagi.

3. Pengertian Membaca

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.²³ Menurut Wirdowidijoyo dalam Farida, membaca adalah salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi terhadap sesama. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan arti dari barang cetak.²⁴

Membaca juga berfungsi untuk mengetahui lebih banyak tentang isi bacaan, misalnya tentang penulisannya atau permasalahan yang dibicarakan mulai dari awal masalah sampai pemecahan masalahnya.²⁵

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

²³Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/membaca>, diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

²⁴Umi Nur Farida, *Pengaruh Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Dloruriyah* (Jombang: Skripsi, 2016), 15.

²⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui (5).” (Q.S. al-‘Alaq: 1-5)²⁶

Menurut Wahadaniah yang dikutip oleh M. Hamzah, A. Sofyan Nst minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.²⁷

4. Tujuan Membaca

Setiap orang melakukan pekerjaan pada umumnya mempunyai kecenderungan yang sama, yakni salah satunya untuk mencapai tujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan, menurut Nurhadi yang dikutip oleh M. Hamzah, A. Sofyan Nst berpendapat bahwa tujuan membaca antara lain:

Pertama, Memahami serta detail dan menyeluruh isi buku; Kedua, Menangkap ide pokok atau gagasan utama buku secara (waktu batasan); Ketiga, Mendapatkan informasi tentang sesuatu; Keempat, Mengenai kata-kata sulit (istilah sulit)²⁸

Adapun minat baca siswa yang penulis maksud disini adalah keinginan dan kecenderungan serta kesukaran para pelajar sebagai siswa untuk membaca pelajaran agama yaitu dalam bidang studi fiqih yang di ajarkan di SMK Telkom dalam mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia.

Tinjauan Tentang Fiqih

Fiqih secara terminologi adalah mengetahui hukum-hukum syara’ yang bersifat amaliyah yang diperoleh melalui dalil terperinci.²⁹ Hukum fiqih tumbuh bersamaan dengan perkembangan islam, karena agama islam adalah kumpulan dari beberapa unsur kaidah, akhlak dan hukum atas suatu perbuatan manusia.

Bidang studi fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati hukum-hukum islam untuk dapat diamalkan dan dijadikan pedoman sehari-hari.³⁰

²⁶ Al-quran surat Al-Alaq, 597.

²⁷ MAH Nasution, “Meningkatkan Motivasi Membaca”, (Repositori.Uinsu.ac.id), Diakses pada tanggal 11 April 2017, 18.

²⁸ *ibid.*, 22-23.

²⁹ Nasroen Haroen, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Logos, 2001), 3.

³⁰ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Anak Bangsa, 1996), 30.

Secara substansial, mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempratikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.³¹

Disini peneliti ingin memfokuskan dalam pelajaran fiqih, Pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam, mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharoh, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan naik haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³²

Mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran agama madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran lain, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk memberikan motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan hukum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dalam pelajaran fiqih harus bisa dimengerti oleh setiap siswa karena pelajaran fiqih tersebut berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari dan diamalkan. Dan adapun beberapa hukum-hukum yang harus dimengertikan juga oleh siswa, rajin-rajinalah siswa mencari sumber-sumber bacaan tidak hanya di dalam buku saja tetapi ada di situs-situs web untuk menambah wawasan ilmu.

Untuk memotivasi siswa dalam pelajaran fiqih seorang guru harus bisa memahami kondisi siswa yang di berikan materi tersebut. Tidak hanya monoton dalam memberikan sebuah materi pelajaran fiqih tetapi guru harus pintar dalam membangun keaktifan siswa di kelas. Seorang guru mengajar tidak hanya dengan buku pelajaran saja tetapi dengan media yang lain supaya anak murid dapat dengan mudah memahami pelajaran fiqih.

³¹Abdullah. Khasan. 2012. “ Efektifitas Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mencapai Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Futuhiyah I Mranggen Demak Tahun 2011 ”. Jurnal IAIN Walisongo, 17.

³²Bakhrul, Ulum. 24 Februari 2013. “Mata Pelajaran Fiqih”. <http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2017.

³³Abdullah. Khasan. 2012. “ Efektifitas Penerapan Metode Demonstrasi dalam Mencapai Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Futuhiyah I Mranggen Demak Tahun 2011 ”. Jurnal IAIN Walisongo, 17.

Tinjauan Tentang Fiqih

Fiqih secara terminologi adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah yang diperoleh melalui dalil terperinci.³⁴ Hukum fiqih tumbuh bersamaan dengan perkembangan islam, karena agama islam adalah kumpulan dari beberapa unsur kaidah, akhlak dan hukum atas suatu perbuatan manusia.

Ustad Abdul Hamid dalam kitab *Sulam*, mendefinisikan sebagai berikut:

“Fiqih menurut bahasa adalah tahu atau faham, maka aku akan perkataan engkau, artinya faham aku.” “Fiqih menurut istilah atau ketetapan ialah mengetahui hukum-hukum agama islam dengan cara atau jalannya *ijtihad*”³⁵, jadi secara umum ilmu fiqih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-Quran dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi yang ada di dalam kitab-kitab hadis.

Dengan kata lain selain rumusan di atas adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat di dalam Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum islam. Hasil pemahaman hukum islam itu disusun secara sistematis dalam kitab fiqih dan disebut hukum fiqih.³⁶

Untuk memotivasi siswa dalam pelajaran fiqih seorang guru harus bisa memahami kondisi siswa yang di berikan materi tersebut. Tidak hanya monoton dalam memberikan sebuah materi pelajaran fiqih tetapi guru harus pintar dalam membangun keaktifan siswa di kelas. Seorang guru mengajar tidak hanya dengan buku pelajaran saja tetapi dengan media yang lain supaya anak murid dapat dengan mudah memahami pelajaran fiqih.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah cara yang di gunakan guru dalam rangka kegiatan pembelajaran untuk membimbing dan membina siswa untuk mengetahui aspek-aspek yang terkandung dalam materi fiqih yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad saw.

Pengaruh Frekuensi Mengakses Media Dalam Jaringan Terhadap Motivasi Membaca Buku Pelajaran Fiqih Siswa SMK Telkom

Keberhasilan motivasi siswa dalam membaca berarti keadaan berhasil berupa keinginan atau dorongan yang dicapai pada minat dalam diri siswa untuk membaca pelajaran fiqih. Yang dapat mempengaruhi motivasi membaca siswa tersebut dengan adanya dorongan dari guru untuk

³⁴Nasroen Haroen, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Logos, 2001), 3.

³⁵Nazar Bakry, *Fiqih Dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 43.

³⁶Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998), 43.

membangun minat baca serta adanya pelayanan fasilitas internet memudahkan siswa membuka media dalam jaringan siswa dengan mudah mencari sebuah materi untuk mengembangkan wawasan para siswa.

Dalam materi pelajaran fiqh tidak semua siswa menangkap dengan mudah penjelasan yang sudah diterangkan oleh guru pada materi fiqh tersebut. Dengan begitu guru mata pelajaran fiqh menggunakan beberapa cara agar siswa dapat menerima atau memahami setiap materi yang sudah diajarkan oleh guru, yang dimana guru mata pelajaran fiqh memberi peluang pada siswa untuk mencari bahan materi fiqh di *web* setelah itu setiap individu atau kelompok mempresentasikan di depan kelas. Selain dengan media dalam jaringan guru menggunakan LED untuk mempermudah dalam media belajar siswa, serta adanya praktek dalam materi fiqh untuk mempermudah daya ingat siswa.

Pelajaran fiqh menggunakan media dalam jaringan diberikan dengan alasan agar siswa senang dalam pelajaran fiqh. Tidak hanya dari buku paket saja tetapi siswa mempunyai referensi selain dari buku seperti mengunduh materi fiqh sebagai penambahan wawasan siswa dan juga tidak jenuh dalam mempelajarinya.

Adanya media dalam jaringan adalah mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar serta memotivasikan siswa dalam membaca pelajaran fiqh. Media dalam jaringan tersebut diberikan kepada siswa dan diterapkan dengan baik untuk mencari bahan materi fiqh yang mana siswa masih belum mengerti dengan penjelasan yang sudah diterangkan oleh guru dan dapat memotivasikan siswa dalam membaca karena adanya suatu dorongan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh. Perbedaan motivasi siswa dalam membaca pelajaran fiqh yakni lebih mudah menggunakan media dalam jaringan.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum penelitian, maka peneliti dapat sajikan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Telekomunikasi adalah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1996 atas kerja sama Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang di bawah pimpinan KH As'ad Umar dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang saat ini dipimpin oleh Ir. Kristiono. Pendiri SMK Telkom Darul Ulum ini di dorong oleh keinginan besar yayasan darul ulum untuk meningkatkan kualitas SDM lulusan pondok pesantren dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan. Setelah sebelumnya yayasan darul ulum berhasil mendirikan SMU Unggulan Darul Ulum dengan bekerja sama dengan BPPT Jakarta. Diharapkan lulusan SMK Telkom Darul Ulum mampu

memenuhi kebutuhan industri telekomunikasi yang sedang sangat berkembang saat itu.³⁷

Tujuan pendidikan SMK secara umum:

- a. Menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian yang handal di bidangnya.
 - b. Menyiapkan siswa agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi
 - c. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil produktif untuk dapat mengisi lowongan kerja yang ada dan mampu menciptakan lapangan kerja terutama di dalam bidangnya.
 - d. Memberikan peluang masa depan lebih baik bijak tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Profil Sekolah
- 1) Nama Sekolah : SMK Telkom Darul Ulum
 - 2) Tingkat/Status sekolah : Swasta
 - 3) Status Akreditasi : A
 - 4) NSS : 32.405.0415.018
 - 5) Alamat Sekolah : Rejoso Peterongan Jombang
 - 6) Kecamatan : Peterongan Jombang
 - 7) Kabupaten : Jombang
 - 8) Waktu Belajar : Pagi
 - 9) Berdiri Sejak : 1996
3. Visi dan Misi SMK Telkom Darul Ulum
- a. Visi

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan berstandart mutu Nasional dan Internasional yang mampu bersaing di tingkat regional maupun global berlandaskan nilai-nilai keislaman.
 - b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan terpadu dengan pendidikan pondok pesantren dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, professional, kompeten, mandiri dan berkepribadian islami.
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan berbasis pesantren atau keagamaan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - 3) Melaksanakan pendidikan dan penelitian dengan mengacu pada standart mutu nasional atau Internasional
 - 4) Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk menjamin adanya Link and Match dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat).

³⁷ Sumber: Dokumentasi SMK Telkom Peterongan Jombang

- 5) Meningkatkan daya serap lulusan dunia usaha dan industry atau melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang relevan.³⁸

Penyajian Data

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan pada 122 responden yaitu tentang frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi membaca buku pelajaran fiqih di SMK Telkom Peterongan Jombang. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah di tempuh adalah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 122 siswa. Setelah angket di sebarakan dan di jawab oleh responden, maka dengan tahap berikutnya adalah diadakan penilaian masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selalu diberi skor : 4
2. Sering diberi skor : 3
3. Kadang-kadang diberi skor : 2
4. Tidak pernah diberi skor : 1

Analisis Data Pengaruh Frekuensi Mengakses Media Dalam Jaringan Terhadap Motivasi Membaca Buku Pelajaran Fiqih Siswa

Untuk mengkaji hipotesa dalam penelitian ini, maka akan hitung dengan korelasi *product moment* dengan menggunakan korelasi fokus angka dasar dengan operasionalnya untuk mengkorelasikan antara penggunaan media dalam jaringan yang menggunakan simbol X dan motivasi membaca buku pelajaran fiqih siswa menggunakan simbol Y. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Membuat Korelasi *Product Moment*

Koefisien korelasi antara media dalam jaringan dengan motivasi membaca pelajaran fiqih siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini: Menghitung Dengan Rumus *Product Moment*. Dari jumlah nilai-nilai tersebut di atas dapat dimasukkan dalam data sebagai berikut:

No	X	Y	X	y	Xy	x ²	y ²
1	31	19	-1.565	-5.434	8.50421	2.449225	29.52836
2	38	30	5.435	5.566	30.25121	29.53923	30.98036
3	28	19	-4.565	-5.434	24.80621	20.83923	29.52836
4	29	23	-3.565	-2.434	8.67721	12.70923	5.924356
5	30	25	-2.565	-0.434	1.11321	6.579225	0.188356
6	31	22	-1.565	-2.434	3.80921	2.449225	5.924356
7	29	25	-3.565	0.566	-2.01779	12.70923	0.320356
8	28	22	-4.565	-2.434	11.11121	20.83923	5.924356
9	27	25	-5.565	-0.434	2.41521	30.96923	0.188356

³⁸Sumber : *Dokumentasi SMK Telkom Peterongan Jombang.*

10	30	28	-2.565	3.566	-9.14679	6.579225	12.71636
11	31	22	-1.565	-2.434	3.80921	2.449225	5.924356
12	32	18	-0.565	-7.434	4.20021	0.319225	55.26436
13	36	26	3.435	1.566	5.37921	11.79923	2.452356
14	31	27	-1.565	2.566	-4.01579	2.449225	6.584356
15	35	26	2.435	0.566	1.37821	5.929225	0.320356
16	29	29	-3.565	5.566	-19.8428	12.70923	30.98036
17	35	30	2.435	5.566	13.55321	5.929225	30.98036
18	32	25	-0.565	0.566	-0.31979	0.319225	0.320356
19	32	22	-0.565	-2.434	1.37521	0.319225	5.924356
20	35	26	2.435	1.566	3.81321	5.929225	2.452356
21	35	20	2.435	-4.434	-10.7968	5.929225	19.66036
22	32	24	-0.565	-0.434	0.24521	0.319225	0.188356
23	32	24	-0.565	-0.434	0.24521	0.319225	0.188356
24	34	26	1.435	1.566	2.24721	2.059225	2.452356
25	34	26	1.435	1.566	2.24721	2.059225	2.452356
26	29	25	-3.565	0.566	-2.01779	12.70923	0.320356
27	39	29	6.435	3.566	22.94721	41.40923	12.71636
28	31	22	-1.565	-2.434	3.80921	2.449225	5.924356
29	30	19	-2.565	-5.434	13.93821	6.579225	29.52836
30	32	19	-0.565	-5.434	3.07021	0.319225	29.52836
31	29	24	-3.565	-0.434	1.54721	12.70923	0.188356
32	36	25	3.435	-0.434	-1.49079	11.79923	0.188356
33	32	24	-0.565	-0.434	0.24521	0.319225	0.188356
34	40	29	7.435	3.566	26.51321	55.27923	12.71636
35	33	27	0.435	2.566	1.11621	0.189225	6.584356
36	37	28	4.435	2.566	11.38021	19.66923	6.584356
37	39	29	6.435	4.566	29.38221	41.40923	20.84836
38	32	22	-0.565	-2.434	1.37521	0.319225	5.924356
39	30	22	-2.565	-2.434	6.24321	6.579225	5.924356
40	32	26	-0.565	1.566	-0.88479	0.319225	2.452356
41	36	26	3.435	1.566	5.37921	11.79923	2.452356
42	40	32	7.435	7.566	56.25321	55.27923	57.24436
43	36	26	3.435	3.566	12.24921	11.79923	12.71636
44	35	28	2.435	3.566	8.68321	5.929225	12.71636
45	33	22	0.435	-3.434	-1.49379	0.189225	11.79236
46	34	24	1.435	-0.434	-0.62279	2.059225	0.188356
47	40	33	7.435	-8.434	-62.7068	55.27923	71.13236
48	32	21	-0.565	-3.434	1.94021	0.319225	11.79236
49	30	20	-2.565	-3.434	8.80821	6.579225	11.79236
50	34	26	1.435	1.566	2.24721	2.059225	2.452356
51	31	26	-1.565	1.566	-2.45079	2.449225	2.452356
52	32	19	-0.565	-5.434	3.07021	0.319225	29.52836
53	30	25	-2.565	0.566	-1.45179	6.579225	0.320356

54	25	27	-7.565	1.566	-11.8468	57.22923	2.452356
55	36	25	3.435	0.566	1.94421	11.79923	0.320356
56	28	26	-4.565	0.566	-2.58379	20.83923	0.320356
57	26	22	-6.565	-2.434	15.97921	43.09923	5.924356
58	31	27	-1.565	1.566	-2.45079	2.449225	2.452356
59	34	19	1.435	-4.434	-6.36279	2.059225	19.66036
60	32	22	-0.565	-2.434	1.37521	0.319225	5.924356
61	35	32	2.435	6.566	15.98821	5.929225	43.11236
62	31	27	-1.565	1.566	-2.45079	2.449225	2.452356
63	29	22	-3.565	-2.434	8.67721	12.70923	5.924356
64	31	22	-1.565	-3.434	5.37421	2.449225	11.79236
65	31	26	-1.565	0.566	-0.88579	2.449225	0.320356
66	29	23	-3.565	-1.434	5.11221	12.70923	2.056356
67	31	23	-1.565	-0.434	0.67921	2.449225	0.188356
68	32	26	-0.565	0.566	-0.31979	0.319225	0.320356
69	30	21	-2.565	-3.434	8.80821	6.579225	11.79236
70	31	24	-1.565	-1.434	2.24421	2.449225	2.056356
71	30	25	-2.565	-0.434	1.11321	6.579225	0.188356
72	29	25	-3.565	0.566	-2.01779	12.70923	0.320356
73	31	21	-1.565	-3.434	5.37421	2.449225	11.79236
74	32	21	-0.565	-3.434	1.94021	0.319225	11.79236
75	30	24	-2.565	-0.434	1.11321	6.579225	0.188356
76	36	24	3.435	-0.434	-1.49079	11.79923	0.188356
77	33	24	0.435	-0.434	-0.18879	0.189225	0.188356
78	27	21	-5.565	-3.434	19.11021	30.96923	11.79236
79	34	31	1.435	6.566	9.42221	2.059225	43.11236
80	32	25	-0.565	0.566	-0.31979	0.319225	0.320356
81	30	24	-2.565	-1.434	3.67821	6.579225	2.056356
82	33	25	0.435	0.566	0.24621	0.189225	0.320356
83	32	25	-0.565	1.566	-0.88479	0.319225	2.452356
84	30	21	-2.565	-2.434	6.24321	6.579225	5.924356
85	33	34	0.435	8.566	3.72621	0.189225	73.37636
86	24	12	-8.565	-11.434	97.93221	73.35923	130.7364
87	34	24	1.435	-0.434	-0.62279	2.059225	0.188356
88	34	23	1.435	-2.434	-3.49279	2.059225	5.924356
89	28	22	-4.565	-2.434	11.11121	20.83923	5.924356
90	31	21	-1.565	-3.434	5.37421	2.449225	11.79236
91	36	31	3.435	6.566	22.55421	11.79923	43.11236
92	37	28	4.435	3.566	15.81521	19.66923	12.71636
93	37	28	4.435	3.566	15.81521	19.66923	12.71636
94	37	24	4.435	-0.434	-1.92479	19.66923	0.188356
95	35	25	2.435	0.566	1.37821	5.929225	0.320356
96	36	27	3.435	2.566	8.81421	11.79923	6.584356
97	37	28	4.435	3.566	15.81521	19.66923	12.71636

98	38	27	5.435	2.566	13.94621	29.53923	6.584356
99	37	26	4.435	1.566	6.94521	19.66923	2.452356
100	37	27	4.435	2.566	11.38021	19.66923	6.584356
101	39	27	6.435	2.566	16.51221	41.40923	6.584356
102	39	27	6.435	2.566	16.51221	41.40923	6.584356
103	37	28	4.435	3.566	15.81521	19.66923	12.71636
104	38	29	5.435	3.566	19.38121	29.53923	12.71636
105	35	26	2.435	1.566	3.81321	5.929225	2.452356
106	35	27	2.435	2.566	6.24821	5.929225	6.584356
107	29	29	-3.565	3.566	-12.7128	12.70923	12.71636
108	31	27	-1.565	1.566	-2.45079	2.449225	2.452356
109	26	23	-6.565	-1.434	9.41421	43.09923	2.056356
110	36	30	3.435	4.566	15.68421	11.79923	20.84836
111	30	25	-2.565	-0.434	1.11321	6.579225	0.188356
112	26	25	-6.565	-0.434	2.84921	43.09923	0.188356
113	38	23	5.435	-0.434	-2.35879	29.53923	0.188356
114	39	26	6.435	1.566	10.07721	41.40923	2.452356
115	29	20	-3.565	-4.434	15.80721	12.70923	19.66036
116	31	21	-1.565	-3.434	5.37421	2.449225	11.79236
117	32	21	-0.565	-3.434	1.94021	0.319225	11.79236
118	27	24	-5.565	-1.434	7.98021	30.96923	2.056356
119	33	24	0.435	-0.434	-0.18879	0.189225	0.188356
120	31	24	-1.565	-0.434	0.67921	2.449225	0.188356
121	31	24	-1.565	-0.434	0.67921	2.449225	0.188356
122	29	24	-3.565	-0.434	1.54721	12.70923	0.188356
Jumlah	397	2615	0.07	0.0520	671.0246	1529.975	1327.975
lah	3						

- b. Berdasarkan tabel koefisiensi korelasi antara penggunaan media dalam jaringan dengan motivasi membaca buku pelajaran fiqih siswa, maka jumlah nilai X, Y, x, y, xy, x^2 , y^2 dapat diketahui sebagai berikut:

Jumlah X : 3973

Jumlah Y : 2615

Jumlah x : 0,07

Jumlah y : 0,05

Jumlah xy : 671,025

Jumlah x^2 : 1529,98

Jumlah y^2 : 1327,98

Jumlah N : 122

- c. Dari jumlah nilai-nilai tersebut di atas dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{671,025}{\sqrt{(1529,98) \times (1327,98)}}$$

$$= \frac{671,025}{1425,4062019} = 0,471$$

Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS di peroleh output sebagai berikut:
Correlations

		frekuensi mengakses media dalam jaringan	motivasi membaca buku pelajaran fiqih
frekuensi mengakses media dalam jaringan	Pearson Correlation	1	.562**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	122	122
motivasi membaca buku pelajaran fiqih	Pearson Correlation	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5%) maka dapat di peroleh harga r tabel sebesar 0,1779. Dengan harga r hitung lebih besar dari r tabel (0,562 > 0,1779) sehingga H0 di tolak dan Ha di terima, artinya ada hubungan yang signifikan antara frekuensi mengakses media dalam jaringan dengan motivasi membaca buku pelajaran fiqih pada SMK Telkom. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,562 berarti sifat korelasinya sedang.

a. Hasil dari *interview*

Hasil interview disini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran fiqih, dengan hasil selain guru memakai buku panduan buku pelajaran fiqih guru menggunakan kitab-kitab salafi seperti kitab taqrib, fathul muin, kifayatul akhyar. Untuk kitab karena fiqih syariat siswa tidak di perbolehkan mengambil dari internet takut ada mazhab-mazhab yang tidak sesuai dengan mazhab kita jadi siswa mengambil sumber dari kitab fiqih yang sesuai dan relevan seperti mazahibul arba'ah. Untuk buku panduan fiqih diambil dari kitab-kitab patokannya atau sumber utama yaitu: kitab fathul muin, kifayatul akhyar. Guru selalu menggunakan media elektronik di SMK Telkom ada televisi yang sudah di siapkan oleh sekolah dari laptop di sambungkan ke televisi, kita tidak menggunakan proyektor sehingga guru menggunakan power point, selain itu guru menyarankan untuk mengakses internet tapi dengan syarat harus lebih berhati-hati, boleh tetapi di koreksi terlebih dahulu oleh bapak atau ibu guru. Motivasi siswa dalam membaca buku pelajaran fiqih

ini karena materi fiqh ini nantinya akan selalu di pake sehari-hari, ibadah tanpa fiqh tidak akan sah, adanya sah sebagai persyaratan kita dalam mempelajarinya. Siswa harus betul-betul tertarik dengan pelajaran fiqh karena kebahagiaan kita tidak hanya di dunia saja, tetapi juga di akhirat. Tanpa adanya ilmu syariat tidak akan bisa mencapai tujuan dengan baik.³⁹

Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai frekuensi mengakses media dalam jaringan di SMK Telkom Darul Ulum Peterongan dapat mempengaruhi motivasi membaca buku pelajaran fiqh pada SMK Telkom dengan rendah, hal ini karena siswa dalam mengakses media dalam jaringan dalam seminggu hanya mengakses 2 sampai 3 kali, dan di dukung dengan hasil angket dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Telkom Peterongan Jombang dari 122 responden yang peneliti berikan kuesioner memiliki total nilai sebesar 3973 dan rata-rata nilainya 32,5 dengan skor 0,20 – 0,39 berkriteria rendah.

Motivasi membaca buku pelajaran fiqh siswa di SMK Telkom Darul Ulum Peterongan adalah sedang, hal ini karena siswa dalam membaca buku pelajaran fiqh dalam seminggu 5 kali karena siswa dalam membaca guru sudah memberi patokan dengan menggunakan kitab-kitab yang sudah di tentukan, dan di dukung dengan hasil angket dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Telkom Peterongan Jombang dari 122 responden yang peneliti berikan kuesioner memiliki total nilai 3018 poin dan rata-rata 21,43 bekisar antara 0,40-0,599 berkriteria sedang.

Terdapat pengaruh frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi membaca buku pelajaran fiqh siswa SMK Telkom Peterongan Jombang. Hal ini siswa dalam mengakses media dalam jaringan cukup rendah dari pada membaca buku pelajaran fiqh dan terbukti dari analisa yang telah peneliti lakukan, yaitu: Berdasarkan hasil perhitungan statistik *product moment* pada pengaruh antara frekuensi mengakses media dalam jaringan terhadap motivasi membaca buku pelajaran fiqh siswa SMK Telkom Peterongan Jombang di dapatkan nilai 0,56 yang artinya ada pengaruh yang cukup signifikan antara frekuensi mengakses media dalam jaringan dan motivasi membaca buku siswa dan di dapatkan output yang menunjukkan nilai r Hitung $>$ r Tabel dimana dalam kasus diatas $0,562 >$ $0,1779$ maka keputusan hipotesis adalah H_a di terima terdapat pengaruh yang signifikan.

³⁹Hasil Wawancara Bapak Qusairy SMK Telkom Peterongan Tanggal 13 Mei 2017

Daftar Pustaka

- Andriana, Susan, Ulfa. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah I Boyolali)*, Boyolali: Skripsi, 2010.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bakry, Nazar. 1998. *Fiqih Dan Ushul Fiqih*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Charunyawan. *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Informasi dan Teknologi (IT) Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMA Darul Ulum 3 Peterongan*, Jombang: Skripsi, 2011.
- Diknas. *Kurikulum KTSP 2008*. Surabaya: 2008.
- Farida, Nur, Umi, *Pengaruh Intensitas Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Dloruriyah*, Jombang: Skripsi, 2016.
- Furchan, Arief. tt. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Haroen, Nasroen. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Logos, 2001.
- Karwati, Euis. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta. 2014.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya: Citra Anak Bangsa, 1996.
- Muhim, A. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama, 2012.
- Muhson, Ali. *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Jurnal, 2010.
- Nasution, MAH. “*Meningkatkan Motivasi Membaca*”, (Repository.Uinsu.ac.id), Diakses pada tanggal 11 April 2017.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rozak, Abdul. *Pengantar Statistika*, Malang: Intimedia, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: tp., 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ttp: tt.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Wijianti, Mega, Dwi. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Stanawiyah Syafi'iyah Pulorejo Ngoro Jombang*. Jombang. Skripsi. Unipdu, 2016.

- Ibra. <https://1nuy4s4.wordpress.com/pengertian-jaringan-komputer/>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/membaca>, diakses pada tanggal 3 Januari 2017.
- Rahmat, Abdul. <http://www.pintarkomputer.org/2015/10/pengertian-komunikasi-dalam-jaringan-daring.html>. Diakses pada tanggal 26 Desember 2016.
- Qusairy. *Wawancara*. SMK Telkom Darul Ulum Peterongan Jombang. Jombang: 13 Mei 2017.